

ABSTRAK

PENGARUH KONSELING TERHADAP KONTROL TEKANAN DARAH DAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN HIPERTENSI DI KLINIK RAHMAT MEDIKA KOTA BLITAR

Oleh :

Umi Rifatul Hanifah

Suci Anggraeni, S.Kep. Ns., M. Kep

Tekanan darah tinggi atau hipertensi merupakan suatu kondisi tekanan darah seseorang melebihi 140/90 mmHg, oleh karena itu diperlukan pemeriksaan secara rutin dan kontrol minum obat untuk menjaga kestabilan nilai sistolik dan diastolic. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh konseling terhadap kepatuhan minum obat pasien hipertensi di Klinik Rahmat Medika Kota Blitar. Metode yang digunakan adalah penelitian quasi eksperimen kuantitatif dengan *pre-post test design*, pada bulan maret 2024 hingga April 2024 terhadap pasien hipertensi rawat jalan. Kuesioener pada penelitian ini menggunakan kuesioner *Medication Adherence Rating Scale (MARS)* sebelum dan sesudah intervensi konseling. Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 48 orang yang dibagi menjadi kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Hasil penelitian menunjukkan uji statistik *chi square* memiliki nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh konseling terhadap kontrol tekanan darah dan kepatuhan minum obat pasien hipertensi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap kepatuhan minum obat pasien. Keberhasilan konseling dibuktikan dengan responden yang menjadi kelompok intervensi sebelum mendapatkan konseling mayoritas memiliki Tingkat kepatuhan rendah sebesar 87,50%, sedangkan setelah mendapatkan intervensi konseling dari peneliti Tingkat kepatuhan rendah turun menjadi 54,17%, dan kepatuhan sedang naik menjadi 41,67% dari 4,17%. Kesimpulan penelitian terdapat pengaruh pemberian konseling terhadap kontrol tekanan darah dan kepatuhan minum obat pasien hipertensi. Peneliti berpendapat bahwa dalam proses konseling terjadi proses perubahan sikap dan perilaku dari responden, sebagai sarana *transfer of learning*, serta menjadi faktor pendukung bagi responden untuk mengatasi masalah kesehatannya. Ada tiga alasan utama mengapa pemberian informasi dalam bentuk konseling perlu diselenggarakan. Pertama, membekali individu dengan berbagai pengetahuan tentang lingkungan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Kedua, memungkinkan individu dapat menentukan arah hidupnya. Ketiga, setiap individu adalah unik. Keunikan itu akan membawakan pola-pola pengambilan keputusan dan bertindak yang berbeda. Pemahaman yang kurang mengenai instruksi pengobatan dan ketiadaan dukungan dari keluarga memiliki pengaruh dalam kepatuhan minum obat. Selain itu, rendahnya keyakinan dan sikap pasien tentang keefektifan pengobatan, pengalaman terapi sebelumnya, dan kurangnya motivasi juga berpengaruh pada tingkat kepatuhan pasien. Oleh karena itu tenaga medis perlu menjelaskan terkait cara penggunaan obat, efek samping obat dan manfaat pengobatan dengan baik kepada pasien.

Kata Kunci : Konseling, Kontrol Tekanan Darah, Kepatuhan Minum Obat, Pasien Hipertensi

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF COUNSELING ON BLOOD PRESSURE CONTROL AND COMPLIANCE WITH MEDICATION IN HYPERTENSION PATIENTS AT THE RAHMAT MEDIKA CLINIC, BLITAR CITY

By :

Umi Rifatul Hanifah

Suci Anggraeni, S.Kep. Ns., M. Kep

High blood pressure or hypertension is a condition where a person's blood pressure exceeds 140/90 mmHg, therefore regular examinations and medication control are needed to maintain stable systolic and diastolic values. This study aims to examine the effect of counseling on medication adherence for hypertension patients at the Rahmat Medika Clinic, Blitar City. The method used was quantitative quasi-experimental research with a pre-post test design, from March 2024 to April 2024 on outpatient hypertension patients. The questionnaire in this study used the Medication Adherence Rating Scale (MARS) questionnaire before and after the counseling intervention. The number of respondents in this research was 48 people who were divided into an intervention group and a control group. The results of the research show that the chi square statistical test has a p value <0.05 , so H_0 is rejected and H_1 is accepted, which means that there is an influence of counseling on blood pressure control and compliance with taking medication in hypertensive patients. So it can be concluded that there is a positive influence on patient medication adherence. The success of counseling is proven by the majority of respondents who were in the intervention group before receiving counseling having a low level of compliance of 87.50%, whereas after receiving counseling intervention from researchers the level of low compliance fell to 54.17%, and moderate compliance rose to 41.67% of 4.17%. The conclusion of the research is that there is an effect of providing counseling on blood pressure control and adherence to taking medication in hypertensive patients. Researchers are of the opinion that in the counseling process there is a process of changing the attitudes and behavior of respondents, as a means of transfer of learning, as well as being a supporting factor for respondents to overcome their health problems. There are three main reasons why providing information in the form of counseling needs to be held. First, equip individuals with various knowledge about the environment needed to solve the problems they face. Second, it allows individuals to determine the direction of their lives. Third, every individual is unique. This uniqueness will bring different decision-making and acting patterns. Insufficient understanding of medication instructions and lack of support from family have an influence on medication adherence. In addition, low patient beliefs and attitudes about the effectiveness of treatment, previous therapy experience, and lack of motivation also influence the level of patient compliance. Therefore, medical personnel need to explain how to use drugs, side effects of drugs and the benefits of treatment properly to patients.

Keywords : Counseling, Blood Pressure Control, Medication Adherence, Hypertension Patients